

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan merupakan bagian internal dari pembangunan sektor pertanian dalam pengembangan dan peningkatan ekonomi bangsa dan negara. Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan produksi menuju swasembada, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan serta meratakan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut, peternakan meletakkan salah satu prioritas utama pada pengembangan usaha ternak kambing.

Pada usaha ternak kambing, peternak berfungsi sebagai pembuat keputusan yang dituntut untuk bisa mengambil keputusan seefisien mungkin dalam penggunaan faktor produksi untuk menjalankan dan mengelola usaha ternaknya. Sehingga dari penggunaan biaya produksi tersebut nantinya akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh peternak, yang tentunya perlu diidentifikasi seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan peternak kambing

Keberhasilan usaha ternak kambing bergantung pada tiga unsur yaitu bibit, pakan, dan manajemen atau pengelolaan. Manajemen mencakup pengelolaan perkawinan, pemberian pakan, perkandangan, dan kesehatan ternak. Para petani diperhadapkan bagaimana mengkombinasikan faktor produksi berupa lahan, ternak, dan modal untuk menghasilkan produk peternakan.

Keberhasilan usaha ternak kambing bisa diketahui apabila usaha tersebut telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak

sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya populasi ternak dan peternak, pertumbuhan ternak, serta pendapatan peternak itu sendiri. Berkaitan dengan peningkatan pendapatan rumah tangga peternak yang selanjutnya mengarah ke peningkatan kesejahteraan peternak maka usaha ternak sapi bali harus dikembangkan dengan baik dengan memperhatikan penggunaan faktor produksi sebagai input penting dalam menjalankan usaha.

Kecamatan KabilaBone adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah peternak dan jumlah kepemilikan ternak kambing yang dimiliki oleh masyarakat cukup besar. Pada umumnya pola usaha peternakan yang dilakukan oleh masyarakat peternakan rakyat yang melakukan pemeliharaan masih secara tradisional sehingga untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk usaha tersebut belum dapat diketahui secara jelas oleh masyarakat.

Kecamatan Kabila Bone merupakan kecamatan yang memiliki populasi ternak kambing terbanyak dengan jumlah ternak 1061ekor (Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kecamatan Kabila Bone, 2016). Namun para petani di Kecamatan Kabila Bone belum memperhatikan faktor produksi sebagai input penting dalam menjalankan usaha ternaknya. Umumnya para petani dalam menjalankan usaha ternak hanya semata-mata sebagai usaha sampingan atau hanya sebagai tabungan saja, sehingga penggunaan faktor produksi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan belum menjadi perhatian utama oleh petani. Sedangkan untuk berhasilnya usaha ternak kambing petani di Kecamatan Kabila bone dituntut untuk dapat

membuat keputusan-keputusan yang baik dalam mengelola faktor produksi secara optimal agar dapat meningkatkan pendapatan yang pada gilirannya akan mendapatkan keuntungan yang optimal juga.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “**Analisis Usaha Ternak Kambing Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana pendapatan usaha peternakan kambing di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ?
2. Bagaimana mengetahui usaha ternak kambing yang menguntungkan atau tidak bagi peternak di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pendapatan usaha peternakan Kambing di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango
2. Mengetahui keuntungan usaha ternak Kambing kacang bagi peternak di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada peternak tentang pengaruh penggunaan biaya produksi terhadap pendapatan usaha ternak kambing kacang.

2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk lebih memperhatikan usaha peternakan Kambing kacang khususnya yang ada dikecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri sebagai peneliti dan peneliti selanjutnya.